

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KELOMPOK PENELITIAN BERBASIS BIDANG KEAHLIAN FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2016**

JUDUL PENELITIAN:

**PENGEMBANGAN BUKU MONITORING
UNTUK OLAHRAGA RENANG**



Oleh :

Nur Indah Pangastuti, M.Or
Agus Supriyanto, M.Si

0022048303
0018018002

Penelitian Dibiayai Dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2016
SK Dekan Nomor: 180 Tahun 2016, Tanggal 3 Juni 2016
Nomor Perjanjian: 599.e/UN34.16/PL/2016, Tanggal 2 Juni 2016

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAH FIK UNY

1. Judul Penelitian : Pengembangan Buku Monitoring untuk Olahraga Renang
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama lengkap : Nur Indah Pangastuti, M.Or
 - b. Jabatan/Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/Penata Muda Tk.I/III b
 - c. Jurusan : Pendidikan Kepelatihan
 - d. Alamat Surat : GPLA FIK UNY Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
 - e. Telepon/HP : 08122646487
 - f. Faksimili : 0274-513092
 - g. Email : indahpangastuti@uny.ac.id
3. Bidang Ilmu : Kepelatihan Renang
4. Skim penelitian : Kelompok Keahlian
5. Tim Peneliti

No	Nama	NIP	Bidang Keahlian
1.	Agus Supriyanto, M.Si	19800118 200212 1 002	Psikologi Olahraga, Kepelatihan Renang

6. Mahasiswa yang Terlibat

No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Meiliana Dwi Puspita	13602241001	PKO
2.	Elvira Wardianti	13602241018	PKO

7. Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
8. Waktu Penelitian : 6 bulan
9. Dana : Rp. 7.500.000

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 11 November 2016
Ketua tim Peneliti,


Nur Indah Pangastuti, M.Or.
NIP. 19830422 200912 2 008

PENGEMBANGKAN BUKU MONITORING UNTUK OLAHRAGA RENANG

Oleh:

Nur Indah Pangastuti, Agus Supriyanto, M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk menghasilkan suatu produk media Buku Monitoring untuk renang. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih klub renang di daerah Sleman. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 5 orang, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 15 orang.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan enam prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Identifikasi potensi masalah melalui observasi dan wawancara; (2) Mengembangkan produk awal; (3) Validasi desain dan revisi; (4) Uji coba kelompok kecil dan revisi; (5) Uji coba lapangan; (6) Hasil akhir produk.

Hasil penelitian dan pengembangan media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menerangkan secara keseluruhan layak untuk digunakan dengan memperoleh tingkat kelayakan dari aspek materi sebesar 80 % dan untuk segi desain buku sebesar 81 %.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Monitoring, Renang

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dengan judul: "Pengembangan Buku Monitoring untuk Olahraga Renang" dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. B.P. Penelitian FIK UNY yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
3. Para pelatih klub renang yang berada di daerah Sleman yang telah bersedia dijadikan subjek penelitian.
4. Semua pihak yang berperan dan memberikan kontribusi berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berguna bagi peningkatan kualitas pembinaan prestasi atlet pencak silat Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya pada kategori tanding.

Yogyakarta, 11 November 2016

Tim Peneliti

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

B. Analisis Data

C. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	li
ABSTRAK	lii
KATA PENGANTAR	Iv
DAFTAR ISI	V
DAFTAR LAMPIRAN	Vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Kegunaan Penelitian	2
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	4
A. Pengembangan	4
B. Buku Monitoring	6
C. Peran Pelatih	6
D. Pengertian Renang	7
E. Penelitian yang Relefan	8
F. Kerangka Berfikir	9
G. Pertanyaan Penelitian	10
BAB III. METODE PENELITIAN	11
A. Desain/Rancangan Penelitian	11
B. Desain oprasional	11
C. Prosedur Pengembangan	11
D. Subjek Uji Coba	13
E. Instrumen Pengumpulan data	14
F. Validitas instrumen	15
G. Reliabilitas Instrumen	15
H. Teknik Analisis Data	16
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Penyajian Data	18
B. Analisis Data	25
C. Pembahasan	26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan	17
Tabel 2. Data Hasil Penelitian Media Buku Monitoring untuk Olahraga Renang oleh Ahli Media	19
Tabel 3. Data Hasil Penelitian Media Buku Monitoring untuk Olahraga Renang oleh Ahli Materi	19
Tabel 4. Data Hasil Penelitian Media Buku Monitoring untuk Olahraga Renang oleh Ahli Materi Tahap ke Dua.....	22
Tabel 5. Data Hasil Penelitian Media Buku Monitoring untuk Olahraga Renang oleh Ahli Media Tahap ke Dua	23
Tabel 6. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	24
Tabel 7. Hasil Angket Uji Coba Lapangan	25

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan
- Lampiran 2. Berita Acara Seminar Awal
- Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposisi
- Lampiran 4. Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Hasil

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen	31
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Awal Penelitian	33
Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposal Penelitian	34
Lampiran 4. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	36
Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian.....	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap cabang olahraga baik olahraga yang dipertandingkan atau yang diperlombakan memiliki tahapan latihan dalam proses pembinaannya yaitu dimulai dari keterampilan dasar atau teknik dasar, teknik lanjut dan teknik lanjutan. Selain dari keterampilan, pembinaan olahraga usia dini juga harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari usia dini.

Olahraga untuk anak usia dini tentu tidak sama dengan olahraga untuk remaja atau dewasa. Materi latihan lebih ditekankan kepada bagaimana gerak tubuh dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu olahraga yang dapat diberikan untuk anak usia dini yaitu olahraga renang. Secara psikologis dan teknis tentu saja berbeda mengajarkan olahraga renang untuk anak usia dini dengan anak usia remaja atau dewasa. Dibutuhkan model pelatihan yang berbeda, pada usia dini lebih banyak multilateral sehingga program latihan yang diberikan dapat memberikan manfaat pada pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun psikis. Fokuskan latihan untuk anak usia dini perlu memantau perkembangan dan pertumbuhan peserta didik selama berlatih. Dalam pemantauan tersebut perlu adanya suatu media yang secara efektif dapat membantu pelatih dalam menyimpan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Oleh karena itu perlu diadakannya observasi dan wawancara untuk mengetahui apakah ada suatu media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini dalam berlatih renang.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dan pemantauan mahasiswa dalam mikro, ppl dan magang, dapat diketahui belum adanya suatu media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan anak sekaligus sebagai media antara pelatih dengan orangtua anak untuk menyampaikan informasi mengenai tumbuh kembang anak saat mengikuti latihan. Karena pada kenyataannya banyak orangtua yang tidak mengetahui perkembangan dan

pertumbuhan anak saat latihan, mereka hanya terpacu pada hasil ketika anak mereka mengikuti kejuaraan. Untuk olahraga usia dini, tentunya bukan jenis olahraga prestasi yang ditonjolkan, tetapi lebih kepada bagaimana gerak tubuh dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak.

Penelitian dan pengembangan ini bermaksud untuk mendesain media guna mempermudah pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sekaligus sebagai media pendekatan pelatih dengan orangtua anak. Media yang dikembangkan berupa media dua dimensi yaitu dalam bentuk buku. Buku monitoring dikembangkan dengan konsep agar pelatih dapat dengan mudah memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama proses latihan. Dengan demikian buku monitoring diharapkan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak.

B. Identifikasi masalah

1. Belum adanya pelatih yang menggunakan media yang dapat membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara efektif.
2. Banyaknya orangtua yang kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak mereka dalam berlatih olahraga renang.
3. Belum adanya media pembelajaran buku monitoring renang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian di atas, maka rumusan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana pengembangan buku monitoring untuk olahraga renang?”

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka kegunaan penelitian ini adalah ingin:

1. Untuk menghasilkan suatu produk media Buku Monitoring untuk renang.
2. Menambah ilmu dalam dunia kepelatihan, khususnya kepelatihan renang.

3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pelatih renang dalam merancang buku monitoring renang.

A. Pengembangan

Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan pengujian keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Lebih lanjut Sugiyono (2003: 335-348) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development (R&D)* sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk memulai dan membuatnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan pengujian keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Lebih lanjut Sugiyono (2003: 335-348) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development (R&D)* sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahannya tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

6. Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut diuji coba.

7. Revisi Produk

Produk yang telah diuji coba perlu direvisi kembali.

8. Uji coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas.

9. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

10. Pembuatan Produk Massal

Pembuatan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi massal.

Istilah pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Penelitian pengembangan mencakup evaluasi, formatif, sumatif, dan konfirmatif. Pengembangan mungkin

memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian pengembangan adalah suatu langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan menguji keefektifannya, serta bersifat longitudinal atau bertahap.

B. Buku Monitoring

a. Pengertian Buku Teks

Textbooks are a central part of any educational system. They help to define the curriculum and can either significantly help or hinder the teacher (Altbach, 1991: 1). Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa buku teks merupakan sebuah bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Media Monitoring

Media monitoring merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang (Ardianto, 2002: 98). Dalam pembuatan buku monitoring yang harus diperhatikan adalah apa tujuan pembuatan buku monitoring tersebut, fokus yang akan dimonitoring dan sasaran pengguna. Buku monitoring sebagai sumber informasi bisa dijadikan alternatif pengganti buku untuk pengetahuan.

C. Peran Pelatih

Seorang pelatih bertugas menyiapkan atletnya agar berprestasi semaksimal mungkin dalam suatu pertandingan/perlombaan. Sedangkan menurut Rusli

Lutan, dkk (2000: 2), "Peran pelatih sebagai pengelola pelatihan yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian". Menurut Sukadiyanto, (2002: 4) menyatakan bahwa: Tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan. Sedangkan menurut FX Sugiyanto (1999: 13) menyatakan bahwa: Pekerjaan seorang pelatih demikian banyak, tetapi tugas utama seorang pelatih adalah membina dan mengembangkan bakat atlet untuk mencapai prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya serta pelatih yang baik seharusnya membuat program latihan untuk program tahunan, program bulanan, program mingguan, maupun program harian. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas utama pelatih adalah mengelola program pelatihan untuk membimbing dan membantu mengungkapkan potensi seorang atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal.

D. Pengertian Renang

Berenang adalah olahraga air yang sangat populer dan digemari oleh siapapun karena semua gerakan melibatkan hampir semua otot tubuh, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan dan menjaga tubuh tetap bugar. Dari zaman batu sura Mesir 2000 SM pada tahun 1538, Nicolas Wynman, profesor bahasa anak Jerman, menulis buku pertama tentang renang. Renang pertandingan di Eropa bermula pada sekitar tahun 1800, kebanyakan menggunakan gaya dada, gaya rangkak depan, ketika itu di panggil gaya *trudgen*, diperkenalkan pada tahun 1873 oleh Jhon Arthur Trudgen selepas menirunya dari orang-orang asli Amerika (FX. Sugiyanto, dkk, 2008).

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, antara lain pada: (1) Tingkat Daerah, yang sering disebut dengan PORDA (Pekan Olahraga Daerah), (2) Tingkat Nasional atau disebut PON (Pekan Olahraga Nasional). (3) dan Tingkat Internasional

seperti SEAGAMES, dll (FX. Sugiyanto, dkk, 2008).

Renang adalah cabang olahraga yang sudah tua. Perkembangan sejarah pada jaman kuno (6000 tahun SM), perkembangan sejarah renang jaman modern (1908) terbentuknya Federasi Renang *Nation Amateur* di Inggris, diselenggarakan pertandingan renang pertama kali. Perkembangan sejarah renang di Indonesia dengan terbentuknya PBSI (Persatuan Berenang Seluruh Indonesia) tanggal 24 Maret 1951 dan PBSI masuk anggota FINA (1952) hingga sekarang PBSI berubah nama menjadi PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) (Ismail, 1983: 1-5).

Belajar berenang akan berhubungan dengan media air, hal ini sangat berbeda dengan cabang-cabang olahraga lain, dimana medianya adalah tanah (lapangan) atau udara disekitarnya. Olahraga renang tahanan yang dihadapinya adalah air, sedangkan cabang lain lari misalnya, tahanan (hambatan) yang dilawan adalah udara (angin) maka tahanan dalam renang lebih berat dibanding dengan lari. Perenang yang dapat memperkecil tahanan yang dihadapinya akan semakin cepat renangnya. Dalam olahraga renang untuk dapat meraih prestasi harus menguasai berbagai komponen, yaitu komponen fisik dan komponen teknik dan mental. Komponen fisik meliputi: kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelenturan atau fleksibilitas. Sedangkan komponen teknik adalah: *start* (mulai), *gaya*, *turn* (pembalikan), dan *finish* (penyelesaian). Dari komponen-komponen ini sangat berperan untuk menentukan menang atau kalahnya perenang dalam mengikuti (*event*) perlombaan (FX. Sugiyanto, dkk, 2008).

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Metasari Dian Nursanti (2014) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Dan Latihan Kartu Pintar Bola Basket Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bola Basket untuk Usia Dini dan Agnes Dwi Mawarsih (2013) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Dan Latihan Kartu Cerdas Renang Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Renang Untuk Usia Dini. Adapun hasilnya adalah kedua hasil - penelitian ini

dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi teknik dasar Renang dan Bola Basket untuk usia dini. Pengembangan media pembelajaran "Kartu Pintar" ditekankan pada 4 unsur, yaitu meliputi: segi materi, segi desain kartu, segi desain buku pelaksanaan, segi desain kotak kartu. Secara keseluruhan media pembelajaran dan latihan kartu cerdas renang dan bola basket ini layak digunakan.

F. Kerangka Berpikir

Olahraga renang merupakan keterampilan kompleks yang menuntut banyak unsur keterampilan dasar. Dengan keterampilannya seorang atlet renang dituntut mampu berprestasi dan menghadapi tekanan-tekanan dalam perlombaan, belum lagi dengan kelelahan fisik diantara banyaknya nomor perlombaan yang diikuti. Untuk mencapai sebuah prestasi dalam olahraga renang melibatkan banyak faktor. Selain bakat dan memiliki kemauan yang tinggi, pelatih merupakan salah satu faktor yang penting dalam pencapaian prestasi seorang atlet. Pelatih merupakan sosok yang penting dalam kegiatan berlatih melatih. Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional yang bertugas membantu olahragawan dalam mencapai prestasi. Istilah pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Penelitian pengembangan mencakup evaluasi, formatif, sumatif, dan konfirmatif. Pengembangan mungkin memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Anak usia dini dalam perkembangan dan pertumbuhannya relatif cepat dan berubah-ubah dibanding dengan usia remaja ataupun dewasa. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini ketika proses berlatih perlu untuk dipantau. Dengan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini secara benar diharapkan pelatih dapat terbantu dalam proses peningkatan kualitas pada pelatihan renang. *Melihat dan mempertimbangkan bahwa dalam proses pelatihan renang, perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini perlu*

untuk dipantau maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu media dengan mengembangkan Buku Monitoring untuk renang sehingga diharapkan dapat membantu proses pembinaan olahraga di renang.

G. Pertanyaan Penelitian

Dengan adanya kejuaraan renang rutin yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan banyaknya atlet-atlet usia dini di perkumpulan renang, maka peneliti berusaha menelusuri aktivitas pelatih dalam melaksanakan tugas pelatih. Orientasi yang ingin dilihat dan dipelajari adalah: bagaimana pengembangan buku monitoring untuk olahraga renang?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2003: 333). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk.

Dalam penelitian ini pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa Buku Monitoring yang diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak didik sehingga dapat terpantau dengan baik.

B. Desain Operasional

Media buku monitoring dalam pengembangan ini adalah media sederhana yang disajikan dengan materi isi buku mulai dari presensi, tata tertib, pengertian dan manfaat tekwondo, pemantauan penguasaan teknik renang, pemantauan biomotor anak dan pemantauan psikologi anak. Buku ini didesain agar anak, orang tua maupun pelatih dapat dengan mudah melihat perkembangan kemampuan anak dengan mudah dan efektif. Hasil dari produk pengembangan ini nantinya berupa buku dengan desain menarik dan dilengkapi gambar yang menunjang isi buku. Penggunaan media buku monitoring ini cukup mudah, anak, orangtua dan pelatih dapat menggunakannya. Diharapkan media ini dapat dikatakan layak dan efektif dalam penggunaan dalam proses pelatihan.

C. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* yang dikembangkan oleh Sugiyono (2003: 335). Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk

menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu pengembang hanya memilih beberapa langkah dikarenakan dalam penelitian ini sudah memiliki prototipe produk yang akan dibuat. Langkah yang diambil dalam penelitian ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini menganalisis terhadap permasalahan yang disusun dan potensi dari penelitian adalah media buku yang secara efektif dapat memberikan informasi sekaligus dapat memantau perkembangan anak belum pernah ada yang meneliti.

2. Mengembangkan Produk Awal

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan produk awal penelitian, yaitu: (a) Analisis tujuan dibuatnya buku monitoring dan desain buku (b) Analisis materi isi buku yang akan diberikan.

3. Validasi Desain dan Revisi

Validasi ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari ahli maupun pakar di cabang olahraga renang atas produk yang dihasilkan. Validasi dilakukan oleh pakar diantaranya yaitu, (1) ahli/pakar bidang renang (2) ahli/pakar media. Tujuan validasi dari ahli adalah mendapatkan pengesahan dan reliabilitas terhadap buku monitoring renang.

4. Uji coba Kelompok Kecil dan Revisi

Setelah mendapatkan masukan serta persetujuan ahli, maka selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil.

5. Uji coba Lapangan

Hasil uji coba pada kelompok kecil selanjutnya direvisi kemudian dilakukan uji pada kelompok sesungguhnya atau dalam skala besar.

6. Hasil Akhir

Hasil akhir merupakan hasil yang berupa produk yang sudah mendapat persetujuan ahli.



Gambar 1.

Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

D. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek uji coba ahli
 - a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar renang yang berperan untuk menentukan apakah materi yang dikemas dalam “buku monitoring” sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

- b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media.

2. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 218) teknik *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan

berdasarkan tujuan atau syarat tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Syarat untuk penentuan obyek dalam penelitian ini yaitu pelatih klub renang di daerah Sleman.

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah pelatih klub renang di daerah Sleman . Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 5 orang, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 15 orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142).

Suharsimi Arikunto (1993: 140) menyatakan, jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Angket pilihan ganda
2. Angket isian
3. *Check list*
4. Skala bertingkat (*rating scale*)

Kemudian membedakan cara memberikan respon menjadi dua, yaitu:

1. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.
2. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media, ahli materi, dan orang tua peserta didik. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

F. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Agar didapatkan hasil yang baik maka dalam validitas instrumen ditambahkan dengan menggunakan angket, dimana ahli materi dan ahli media hanya mengisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria media. Setelah konsultasi dengan ahli dikarenakan bahasanya masih belum jelas dan kurang spesifik sehingga harus diperbaiki hingga item dapat dikatakan valid dan dapat digunakan.

Setelah dilakukan validasi ke ahli materi dan media diperoleh hasil persentase. Pada segi materi diperoleh tingkat kelayakan sebesar 74% dan pada segi media diperoleh tingkat kelayakan sebesar 84,5%.

G. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu kepada konsisten atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecemiatan pengukuran Saifuddin Anwar, (2008: 83). Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto (2006: 178) mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrument. Setiap alat pengukuran seharusnya relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang hasil pengembangan buku monitoring untuk renang usia dini adalah dengan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya 0,754 untuk uji coba kelompok kecil dan 0, 532 untuk uji coba lapangan, namun

demikian terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran.

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0 Version* diperoleh koefisien *Alpha Cronbach*. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh koefisien 0,689 dan uji coba lapangan diperoleh koefisien sebesar 0,487.

Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrument yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut diklarifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif Suharsimi Arikunto (1996: 244). Data yang bersifat kualitatif diperoleh melalui kegiatan validasi ahli dan kegiatan uji coba yang berupa masukan, tanggapan serta kritik dan saran. Data yang bersifat kuantitatif yang berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner uji coba produk, pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Sesudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban “SANGAT TIDAK SETUJU”, “TIDAK SETUJU”, “SETUJU” dan “SANGAT SETUJU”. Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasikan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku monitoring renang dalam penelitian pengembangan ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan

No	Skor dalam persentase (%)	Kategori kelayakan
1	0% - 25%	Tidak layak
2	26% - 50%	Kurang layak
3	51% - 75%	Cukup layak
4	76% - 100%	Layak

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Studi Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan observasi serta wawancara kepada responden (beberapa pelatih renang yang ada di kolam FIK UNY) dari penelitian pendahuluan, ada beberapa hal yang sebagai berikut:

- a. Antusias orangtua sangat besar untuk mengetahui perkembangan yang dicapai anaknya dalam latihan
- b. Pelatih memerlukan bukti fisik yang dapat dijadikan acuan sebagai sarana monitoring pada anak latihnya yang dapat menjadi media informasi kepada orangtua anak latih dalam hal perkembangan yang dicapai anaknya selama proses latihan.

2. Validasi Ahli Tahap Pertama

Pengembangan buku monitoring untuk cabang olahraga renang ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media dan ahli materi renang. Tinjauan ahli ini menghasilkan revisi sebagai berikut:

a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media

Ahli media yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah Dr. Budi Astuti, M.Si yang memiliki keahlian pada bidang media.

Gambar pada latihan diberikan keterangan cara melakukan dan cara menghitung. Pemantauan kemampuan stroke renang, dan gambar latihan dan bentuk tesnya.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Media Buku Monitoring Untuk Olahraga Renang Oleh Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	25	40	62,5	Cukup Layak
Skor Total		25	40	62,5	Cukup Layak

b. Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Sarmanto, S.Pd yang memiliki keahlian dibidang kepelatihan renang.

Pada latihan stroke lebih ditekankan pada benarnya melakukan gerakan dalam olahraga renang. Bahasa yang dituliskan pada gambar harus ada untuk memperjelas dan mudah dipahami.

Tabel 3. Data Hasil Penelitian Materi Buku Monitoring Untuk Olahraga Renang Oleh Ahli Materi.

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan isi materi	28	40	62,5	Cukup Layak
Skor Total		28	40	70	Cukup Layak

Tahapan isi buku monitoring mengalami revisi dua kali, setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada produk kedua, buku monitoring untuk cabang olahraga renang dinyatakan layak dan diijinkan melanjutkan pada tahap ujicoba di klub renang Yuso dan Dolpin. Kelayakan pada segi media dilihat dari beberapa unsur:

1. Aspek Fisik
 - a. Ukuran buku
 - b. Ketebalan Buku
 - c. Bahan kertas yang digunakan

2. Aspek Desain

a. Isi

- 1) Ukuran gambar pada isi
- 2) Penataan gambar pada isi
- 3) Ukuran gambar pada sampul
- 4) Penataan gambar pada sampul

b. Tulisan

- 1) Ukuran tulisan pada sampul
- 2) Penataan tulisan pada sampul
- 3) Ukuran tulisan pada isi
- 4) Penataan tulisan pada isi

c. Warna

- 1) Warna sampul Buku
- 2) Warna tulisan pada sampul
- 3) Warna tulisan pada isi

3. Aspek Penggunaan

a. Menarik Perhatian

b. Membantu memonitoring perkembangan latihan anak

Unsur-unsur tersebut diambil dari unsur-unsur penilaian media pada umumnya. Kemudian kelayakan pada segi materi dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Apakah materi "Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang" sudah sesuai dengan teori dalam olahraga renang ?
2. Apakah materi teknik sudah sesuai tahapan dalam latihan renang sesuai dengan gaya renang yang dilatihkan ?
3. Apakah penulisan nama teknik sudah sesuai ?
4. Apakah materi tes stroke renang sudah sesuai dengan teori dalam olahraga renang ?
5. Apakah materi latihan stroke renang sudah sesuai dengan tahapan dalam latihan renang ?

6. Apakah gambar tes stroke renang sudah sesuai ?
7. Apakah gambar latihan peningkatan kemampuan berenang sudah sesuai?
8. Apakah materi bahasa yang disajikan dalam “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” mudah dipahami oleh pelatih dan orangtua?
9. Apakah materi yang disajikan bisa digunakan untuk memonitoring anak anak dalam latihan renang ?
10. Apakah materi yang digunakan sudah optimal untuk memonitoring anak anak dalam latihan renang ?

3. Revisi Produk

Revisi Produk diharapkan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, serta berdasarkan penilaian orangtua anak latih rrenang saat uji coba. Revisi dilakukan sebanyak dua kali, revisi pertama dilakukan setelah mendapat saran dari ahli materi dan adhli media. Revisi kedua dilakukan setelah mendapatkan penilaian dari orangtua anak latih renang saat uji coba.

a. Revisi Tahap Pertama

1) Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Materi

Revisi diiakukan setelah produk yang berupa media buku “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” divalidasikan ke ahli materi. Hasil validasi yang berupa penilaian, saran dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, akan dijadikan sebagai pedoman salam melakukan revisi. Pada tahap revisi ini, perbaikan yang dilakukan yaitu pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada latihan stroke renang lebih ditekankan pada efektif dan efisien dalam melakukan gerakannya.
- b) Penjelasan pada gambar harus ada untuk memperjelas dan mudah dipahami.

2) Revisi Produk Berdasarkan saran ahli media

Revisi dilakukan setelah produk yang berupa media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” divalidasi ke ahli media. Hasil

validasi yang berupa penilaian, saran dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan revisi. Pada tahap revisi ini, perbaikan yang dilakukan yaitu pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Gambar pada latihan stroke gaya diberi keterangan cara melakukan dan cara menghitung
- b) Pada pemantauan stroke gaya gambar latihan dan tes stroke gaya lebih disesuaikan.

b. Revisi hasil validasi tahap kedua

- 1) Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap kedua

Tabel 4. Data hasil penilaian materi Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang oleh ahli materi tahap kedua.

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan isi materi	35	40	87,5	Layak
Skor Total		35	40	87,5	Layak

Pada validasi tahap kedua presentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 62,5 % menjadi 87,5 % dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi kedua media "Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang" yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori layak.

2) Data hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap kedua

Tabel 5. Data hasil penilaian media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” oleh ahli media tahap kedua.

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	36	40	90	Layak
Skor Total		36	40	90	Layak

Pada validasi tahap kedua presentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 70 % menjadi 90 % dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi kedua media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi media mendapatkan kategori layak.

4. Uji Coba Produk

a) Uji coba Kelompok Kecil

1) Kondisi subjek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 5 orangtua peserta didik di Selobora renang FIK UNY. Uji coba kelompok kecil dilakukan dalam 1 sesi dengan waktu 20 menit. Kondisi selama uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (a) Kondisi penjelasan buku monitoring, orangtua anak latih tampak antusias dan tertarik terhadap isi buku monitoring tersebut.
- (b) Kondisi saat pengisian angket orangtua anak latih memperhatikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket agar dapat lebih teliti. Dengan penuh konsentrasi orangtua anak latih mengisi angket, dan bisa memahami pertanyaan yang ditanyakan dalam angket.

2) Hasil angket uji coba kelompok kecil

Tabel 6. Hasil Angket Uji Coba kelompok kecil

No.	Apek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Materi	170	200	85	Layak
	Desain Buku	176	200	88	Layak
Skor Total		346	400	86,5	Layak

Hasil angket orangtua anak latih mengenai media buku “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 85% yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 86,5% yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menurut responden orangtua anak latih sebesar 86,5 % dikategorikan layak yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

b) Uji Coba Lapangan

1) Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba lapangan dilakukan kepada 15 orangtua anak latih pada waktu perlombaan renang Walikota Cup 22-23 Oktober 2016 di FIK UNY. Uji Coba dilakukan dalam 1 sesi dengan waktu 20 menit. Kondisi selama uji coba lapangan secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (a) Kondisi penjelasan buku monitoring, orangtua anak latih tampak tertarik dan suka terhadap isi buku monitoring tersebut.
- (b) Kondisi saat pengisian angket orangtua peserta latih memperhatikan penjelasan mengenai tatacara pengisian angket, mereka dapat memami dengan baik pertanyaan yang ditanyakan.

2. Hasil angket uji coba Lapangan

Tabel 7. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No.	Apek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Materi	480	600	80	Layak
	Desain Buku	486	600	81	Layak
	Skor Total	966	1200	80,5	Layak

Hasil angket orangtua anak latih mengenai media buku "Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang" menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 80 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 81 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku "Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang" menurut responden orangtua anak latih sebesar 80,5 % dikategorikan layak yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan diteliti dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan catatan dari ahli media dan materi, maka diputuskan untuk melakukan revisi yaitu pada gambar pamantauan stroke gaya pada gambar harus ada untuk memperjelas agar mudah dipahami.
2. Setelah dilakukan revisi dan uji coba kelompok kecil, maka diputuskan untuk melakukan revisi buku karena pada materi pengamatan stroke gaya renangnya masih kurang jelas bagaimana penjelasannya.
3. Berdasarkan ujicoba kelompok kecil dan lapangan menunjukkan masih terdapat kekurangan, maka dilakukan revisi pada kekurangan agar dapat diperbaiki untuk produk akhir buku tersebut.
4. Berdasarkan tes uji coba kelompok kecil dan lapangan menunjukkan hasil tes dalam kategori layak.

C. Pembahasan

Proses pengembangan “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” dimulai dari pendahuluan dengan diawali observasi serta wawancara kepada responden (beberapa pelatih renang yang ada di kolam FIK UNY), kemudian melalui beberapa perencanaan, produksi evaluasi produksi. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba produk kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Ada beberapa hal yang perlu disampaikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengujian kepada ahli materi

Hasil angket kepada ahli materi menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi isi yang digunakan mengalami peningkatan dari hasil validasi tahap pertama ke tahap kedua dari 62,5 % menjadi 87,5 % dari skor maksimal. Berarti materi yang ada dalam media buku ini layak digunakan dalam monitoring perkembangan latihan renang.

2. Pengujian kepada ahli media

Hasil angket kepada ahli media menunjukkan tingkat relevansi ke dalam media yang digunakan mengalami peningkatan dari hasil validasi tahap pertama ke tahap kedua dari 70 % menjadi 90 % dari skor maksimal. Berarti materi yang ada dalam media buku ini layak digunakan dalam monitoring perkembangan latihan renang.

3. Pengujian kepada orangtua anak latih

a. Uji coba kelompok kecil

Hasil angket orangtua anak latih mengenai media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menunjukkan bahwa untuk penilain tentang aspek materi sebesar 85% yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 86, 5% yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menurut responden orangtua anak latih sebesar 86,5 % dikategorikan layak yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya dengan sampel yang lebih besar.

b. Uji coba Lapangan

Hasil angket orangtua anak latih mengenai media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 80 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 81 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” menurut responden orangtua anak latih sebesar 80,5 % dikategorikan layak yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya dengan sampel yang lebih besar.

Dari perbahasan di atas dapat disampaikan bahwa media buku “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” dapat layak digunakan untuk memonitoring hasil latihan renang pada anak latih sebagai berikut:

1. Orangtua anaka latih

Orangtua anak latih lebih cermat dan mudah memonitoring kemajuan anaknya dalam latihan renang.

2. Pelatih

Pelatih akan terbantu dalam memonitoring secara berkala tentang pencapaian anak latihnya dan lebih mudah memberikan informasi dan berdiskusi kepada orangtua anak latih mengenai perkembangan anaknya dalam proses latihan renang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” yang telah dikembangkan layak digunakan untuk memonitoring perkembangan latihan renang. Secara keseluruhan media “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” memperoleh tingkat kelayakan dari aspek materi sebesar 80 % dan untuk segi desain buku sebesar 81 %. Untuk pengembangan buku monitoring untuk olahraga renang dapat melalui prosedur sebagai berikut: (1) Identifikasi potensi masalah melalui observasi dan wawancara; (2) Mengembangkan produk awal; (3) Validasi desain dan revisi; (4) Uji coba kelompok kecil dan revisi; (5) Uji coba lapangan; (6) Hasil akhir produk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Buku Monitoring Untuk Cabang Olahraga Renang” ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dapat memanfaatkan buku tersebut sebagai salah satu media yang dapat membantu dalam memonitoring perkembangan anak latihnya.
2. Bagi orangtua dapat memanfaatkan buku tersebut untuk mengecek perkembangan yang dicapai anaknya dalam proses latihan renang dan sebagai sarana diskusi dengan pelatih berkaitan dengan hasil latihan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lutan, Rusli., Prawirasaputra, Sudradjat., & Yusup, Ucup. (2000). *Dasar-Dasar Kepeatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nosseck, Josef. (1982). *General Theory of Training*. Lagos: Pan African Press Ltd.
- Sugiyanto, FX. (1999). Periode Tapering Bagi Perenang. *Olahraga Volume 5, Edisi Desember 1999*. Hal. 13-21.
- Sukadiyanto. (2002). *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tudor, Bomp O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Penerjemah: Program PascaSarjana. Bandung: Universitas Padjadjaran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Kolombo 1. Telp. 513092

PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN
ANTARA
WAKIL DEKAN I SELAKU PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
DENGAN
DOSEN PENELITIAN
NOMOR: 599ah /UN34.16/PI/2016

Pada hari ini, Kamis tanggal dua bulan Juni tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Or. Mansur : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) selaku Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or. : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian. Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian. FIK UNY Tahun 2016 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 180 Tahun 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dengan judul:

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING UNTUK OLAHRAHA RENANG

Dengan personil peneliti:

- | | | | |
|---|-----------------------------------|-----------------------|-----|
| 1 | Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or. | 19830422 200912 2 008 | IIB |
| 2 | Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si. | 19800118 200212 1 002 | Iva |

Pasal 1

Tujuan

Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian FIK UNY Tahun 2016 bertujuan setiap dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pasal 2

Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dan menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016, Nomor: DIPA.042.01.2.400904/2016 tanggal 7 Desember 2015.

- (1) Biaya pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY sebesar Rp 7.500.000,00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp. 7.500.000,00 Rp 5.250.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
- (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 7.500.000,00 Rp 2.250.000,00 dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama

2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

(a) Biaya Operasional	: 60%
(b) Biaya Pelaporan	: 15%
(c) Biaya Manajemen	: 25%
Jumlah	: 100%

Pasal 4
Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 selama 5 (lima) bulan, sejak tanggal 2 Juni 2016 sampai dengan tanggal 18 November 2016.

Pasal 5
Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 eksemplar selambat-lambatnya tanggal 18 November 2016 dengan format cover sebagai berikut:

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016
SK. DEKAN NOMOR: 180 TAHUN 2016, TANGGAL 3 Juni 2016
NOMOR PERJANJIAN: 599ah/UN34.16-PE.2016, TANGGAL 2 Juni 2016

Pasal 6
Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7
Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2016 dalam jangka waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1/100 (satu persimil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9
Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 4 (empat) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (b) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA
Dosen Peneliti

PIHAK PERTAMA
Wakil Dekan I
Selaku Penanggung Jawab Kegiatan





BERITA ACARA SEMINAR AWAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Nur Indah Pangastuti M.Or
2. Jurusan : Pkl
3. Fakultas : Fik
4. Status Penelitian : Ketua
5. Judul Penelitian : Pengembangan Buku monitoring untuk olahraga renang

6. Pelaksanaan : 2 Juni 2016
7. Tempat : Fik UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua :
 Sekretaris : Nur Indah Pangastuti, m.or.
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
 b. Nara Sumber :orang
 c. BPP : 1orang
 d. Peserta lain : 35orang
 Jumlah : 36 orang
10. Hasil Seminar :
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :
 a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
 c. Dibenahi untuk diseminarkan
11. Catatan : Judul untuk dipertimbangkan lagi

Sekretaris Sidang

Nur Indah Pangastuti, M.Or

Ketua Sidang

dr. M. Ikhwani Z. Sp. KO

Mengetahui
 BP Penelitian FIK UNY

NIP.

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN TAHUN 2016
KAMIS, 2 JUNI 2016

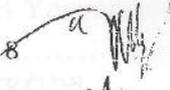
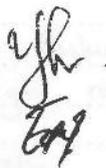
Nama	Tanda Tangan	
1 dr. Muhammad Ikhwan Zein, Sp.K.O	1	1
2 Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.	2	2
3 Abdul Alim, S.Pd. Kor.M.Or	3	3
4 Ahmad Nasrulloh, S.Or.,M.Or	4	4
5 Sigit Nugroho, S.Or., M.Or	5	5
6 Awan Hariono, S.Pd.,M.Or.	6	6
7 Komarudin, S.Pd., M.A.	7	7
8 Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.	8	8
9 Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes.	9	9
10 Cerika Rismayanthi, M.Or	10	10
11 Dra. Endang Rini Sukanti, MS.	11	11
12 Drs. Sridadi, M.Pd.	12	12
13 Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.	13	13
14 Eka Swasta Budayati, M.S	14	14
15 Ratna Budiarti, S.Pd.Kor.,M.Or.	15	15
16 Drs. Sriawan, M.Kes.	16	16
17 Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.	17	17
18 Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	18	18
19 Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19	19
20 Drs. Sudardiyono, M.Pd.	20	20
21 Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.	21	21
22 Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.	22	22
23 Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.	23	23
24 Fatkurahman Arjuna, S.Or., M.Or.	24	24
25 Drs. Suryanto, M.Kes.	25	25
26 Drs. Suhadi, M.Pd.	26	26
27 Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.	27	27
28 Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.	28	28
29 Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.	29	29
30 Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.	30	30
31 Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.	31	31
32 Drs. Margono, M.Pd.	32	32
33 Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or.	33	33
34 Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	34	34
35 Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or.	35	35

Wakil Dekan I

 Dr. Or. Mansur, M.S.
 NIP.19570519 198502 1 001

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN WILAYAH,
 BIDANG I, II, III, KEPRODIAN DAN KERJASAMA.

Kamis, 30 Juni 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed	1
2	Dr. Or. Mansur	2
3	R. Sunardiyanto, .Kes	3 
4	Amat Komari, M.Si	4 
5	Faidillah Kurniawan, M.Or	5
6	Nur Hadi Santoso, M.Or	6 
7	Sismadiyanto, M.Pd	7
8	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S	8 
9	Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	9
10	Dr. Guntur, M.Pd	10 
11	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	11 
12	Dapan, M.Kes	12 
13	Sismadiyanto, M.Pd	13
14	F. Suharjana, M.Pd	14 
15	Di. dr. BM. Wara Kushartanti	15
16	Sb. Pranata Hadi, M.Kes	16
17	Saryono, M.Or	17 
18	Fitria Awi A., m.Or.	18 
19		19
20		20

Wakil Dekan I

 Dr. Or. Mansur, M.S.
 NIP 19570519 198502 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Nur Indah Pangastuti, M.Or
2. Jurusan : PkL
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Keahlian
5. Judul Penelitian : Pengembangan Buku Monitoring
untuk olahraga renang
6. Pelaksanaan : 31 Oktober 2016
7. Tempat : Fik UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua :
Sekretaris :
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber : orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : 35 orang
Jumlah : 36 orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan : Bahasa dibuat lebih sederhana supaya
mudah dipahami, tampilan cover dibuat lebih menarik.

Sekretaris,

Awan Hariyanto, M.Or
NIP. 197207132002121001

Ketua Sidang,

Drs. Rumpiy Agus Sudarto
NIP. 196008241986011001

Mengetahui
BP. Penelitian FIK - UNY

Dr. dr. B.M. Wana K
NIP. 196005161984032001

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN TAHUN 2016
 KELOMPOK KEAHLIAN
 Senin, 31 Oktober 2016

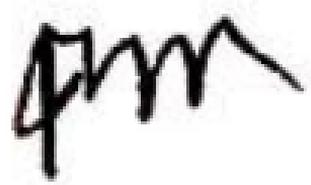
No.	Nama	Tanda tangan
1	dr. M. Ikhwan Zeln, Sp.K.O	1
2	Rumpis Agus Sudarko, MS.	2
3	Abdul Alim, M.Or	3
4	Ahmad Nasrulloh, M.Or	4
5	Sigit Nugroho, M.Or	5
6	Awan Hariono, M.Or.	6
7	Komarudin, M.A.	7
8	Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.	8
9	Ali Satia Graha, M.Kes.	9
10	Cerika Rismayanthi, M.Or.	10
11	Endang Rini Sukamti, MS.	11
12	Sridadi, M.Pd.	12
13	Agung Nugroho AM., M.Si.	13
14	Eka Swasta Budayati, MS.	14
15	Ratna Budiarti, M.Or.	15
16	Sriawan, M.Kes.	16
17	Yudanto, M.Pd.	17
18	Agus Sumhendartin S., M.Pd.	18
19	A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19
20	Suardiyono, M.Pd.	20
21	Tri Hadi Karyono, M.Or.	21
22	Farida Mulyaningsih, M.Kes.	22
23	Fathan Nurcahyo, M.Or.	23
24	Fatkurahman Arjuna, M.Or.	24
25	Suryanto, M.Kes.	25
26	Suhadi, M.Pd.	26
27	Indah Prasetyawati TPS., M.Or.	27
28	Bernadeta Suhartini, M.Kes.	28
29	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	29
30	Tri Ani Hastuti. M.Pd	30
31	Hedi Ardiyanto H., M.Or.	31
32	Margono, M.Pd.	32
33	Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	33
34	Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	34
35	Nur Indah Pangastuti, M.Or.	35

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN TAHUN 2016
KELOMPOK GURU BESAR DAN PENGEMBANGAN DOKTOR
Senin, 31 Oktober 2016

No.	Nama	
1	Prof. Dr. Tomoliyus, MS.	1
1	Dr. dr. Rachmah Laksmi A., M.Kes.	2
2	Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	3
3	Dr. Dimyati, M.Si.	4
4	Dr. Sri Winarni, M.Pd.	5
5	Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	

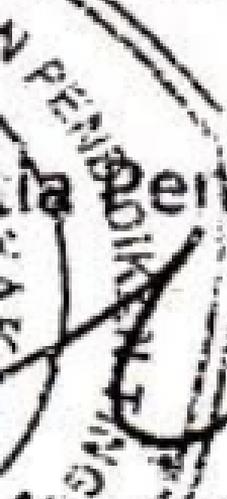


Tanda tangan

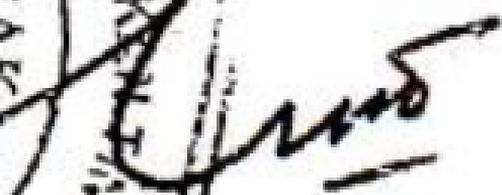
2 

4

6



ia Penyelenggara



Mansur, M.S

19590728 198601 1 001